

REKOMENDASI

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

COVID-19

SUKU DINAS KESEHATAN
KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU
2026



**SUKU DINAS KESEHATAN
KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU**

REKOMENDASI

NOMOR 1163/KS.02.01

TENTANG

**REKOMENDASI HASIL PEMETAAN RISIKO
PENYAKIT INFEKSI EMERGING (COVID-19)**

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Sejak pertama kali dilaporkan pada akhir tahun 2019, COVID-19 telah berkembang menjadi pandemi global dan memberikan dampak besar terhadap kesehatan masyarakat, sosial, serta ekonomi. Meskipun status kedaruratan kesehatan masyarakat global telah dicabut oleh WHO pada tahun 2023, SARS-CoV-2 masih terus bersirkulasi dan menyebabkan kasus penyakit pernapasan di berbagai negara sehingga kewaspadaan dan surveilans tetap perlu dipertahankan.¹

Di Indonesia, Kementerian Kesehatan masih melakukan penguatan kewaspadaan terhadap COVID-19 melalui surveilans penyakit pernapasan, pemeriksaan laboratorium, pemantauan pelaku perjalanan internasional, dan penguatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR). Pada tahun 2025,

Kementerian Kesehatan melaporkan masih ditemukan kasus positif COVID-19 meskipun dengan tingkat keparahan dan angka rawat inap yang rendah.

Provinsi DKI Jakarta sebagai pintu masuk utama mobilitas nasional dan internasional memiliki risiko paparan yang lebih tinggi dibandingkan wilayah lain. Tingginya mobilitas penduduk, kepadatan penduduk, aktivitas pariwisata, serta interaksi antarwilayah menjadikan Jakarta tetap rentan terhadap introduksi maupun penyebaran penyakit infeksi emerging, termasuk COVID-19. Selain itu, Kepulauan Seribu sebagai destinasi wisata bahari dan wilayah yang terhubung dengan Jakarta melalui transportasi laut memiliki potensi risiko masuknya kasus melalui wisatawan domestik maupun mancanegara.

Berdasarkan hasil pemetaan risiko yang telah dilakukan, diperlukan identifikasi faktor risiko, kapasitas deteksi dini, kesiapsiagaan sumber daya kesehatan, pola mobilitas penduduk, serta mekanisme koordinasi lintas sektor untuk menilai tingkat kerentanan wilayah terhadap ancaman COVID-19. Hasil pemetaan risiko ini menjadi dasar penyusunan rekomendasi bagi pemerintah daerah, sektor kesehatan, dan lintas sektor dalam memperkuat sistem kewaspadaan dini, pencegahan, kesiapsiagaan, serta respons terhadap potensi kejadian penyakit infeksi emerging di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Dengan tersusunnya dokumen rekomendasi ini, diharapkan upaya pengendalian COVID-19 dan penyakit infeksi emerging lainnya dapat dilaksanakan secara lebih terarah, terintegrasi, dan berbasis risiko sehingga mampu melindungi kesehatan masyarakat Kepulauan Seribu secara optimal.

b. Tujuan

Melalui Kegiatan Pemetaan Risiko dan Penyusunan Rekomendasi Penyakit Emerging (Covid-19) di wilayah kerja Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu diharapkan:

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19;
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kepulauan Seribu;
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB;

II. HASIL PEMETAAN RISIKO

a. Penilaian Ancaman

Telah dilakukan Pemetaan Risiko kategori Ancaman pada penyakit Covid-19 di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu tahun 2026. Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kepulauan Seribu, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2026

No.	Sub Kategori	Nilai Risiko	Bobot	Index
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	25.00

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Telah dilakukan Pemetaan Risiko kategori Kerentanan pada penyakit Covid-19 di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu tahun 2025. Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kepulauan Seribu, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2026

No.	Sub Kategori	Nilai	Bobot	Index
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	20.00%	40.00
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	30.00%	0.00
3	Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian Kapasitas

Telah dilakukan Pemetaan Risiko kategori Kapasitas pada penyakit Covid-19 di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu tahun 2026. Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2026

No.	Sub Kategori	Nilai Risiko	Bobot	Index
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	7.99
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	100.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.54
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	83.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	99.63
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	47.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 (satu) subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan.

d. Karakteristik Risiko (Tinggi, rendah, Sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu termasuk dalam Derajat Risiko "Rendah" dengan nilai Derajat Rasio sebesar 23,51. Hasil karakteristik risiko selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2026

Provinsi	DKI Jakarta
Kota	Kepulauan Seribu
Tahun	2026
RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	24.67
ANCAMAN	12.00
KAPASITAS	71.31
RISIKO	23.51
Derajat Risiko	RENDAH

III. REKOMENDASI

Tabel 5. Rekomendasi pada Penyakit Covid-19 di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2026

No	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1	Ketahanan Penduduk	Melakukan identifikasi dan pemutakhiran data sasaran yang belum mendapatkan vaksinasi Covid-19 dosis lengkap pada seluruh wilayah kerja Puskesmas paling lambat Triwulan IV tahun 2026	Petugas Surveilans Sudinkes, Petugas Imunisasi,	Des 2026	Hasil pemutakhiran data
2	Surveilans Kabupaten/ Kota	Menguatkan pemantauan dan verifikasi seluruh alert dalam waktu ≤ 24 jam sehingga capaian respons alert meningkat menjadi $\geq 98\%$ pada akhir 2026	Petugas Surveilans	Des 2026	Laporan kinerja SKDR

Demikian dokumen rekomendasi dari hasil analisis risiko Penyakit Infeksi Emerging (Covid-19) ini dibuat sebagai dasar pengambilan kebijakan pencegahan dan pengendalian Penyakit Infeksi Emerging di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Jakarta, 26 Juni 2026

Mengetahui,
Kepala Suku Dinas Kesehatan Kabupaten
Administrasi Kepulauan Seribu,

The image shows a circular official stamp in purple ink. The outer ring of the stamp contains the text "PEMERINTAH PROVINSI JAKARTA" at the top and "KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU" at the bottom. Inside the ring, there is a smaller circular emblem with a shield and a star. Overlaid on the stamp is a blue ink signature that appears to read "Ghamal".

dr. Ghamal Ahmad Pramana, M.A.R.S
NIP 198312282010011018

Referensi

1. World Health Organization. COVID-19 Global Risk Assessment-Version 9 [Internet]. Geneva: WHO; 2026 [cited 2026 Jun 15]. Available from: <https://www.who.int/publications/m/item/covid-19-global-risk-assessment-version-9>
2. Aplikasi New All Record Pemeriksaan PCR TC-19, Kementerian Kesehatan;
3. Pedoman Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (Covid-10), 2023;
4. Petunjuk Penyusunan Rekomendasi Hasil Pemetaan Risiko, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023;

Lampiran

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT INFEKSI EMERGING (COVID-19) TAHUN 2026

1. Penetapan Subkategori Prioritas

a. Kategori Kerentanan

Tabel 1.1 Isian Sub Kategori pada Kategori Kerentanan Penyakit Covid-19 yang menjadi Isu Prioritas di Kepulauan Seribu Tahun 2026

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	Karakteristik Penduduk	20.00%	RENDAH
4	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	RENDAH

b. Kategori Kapasitas

Tabel 1.2 Isian Sub Kategori pada Kategori Kapasitas Penyakit Covid-19 yang menjadi Isu Prioritas di Kepulauan Seribu Tahun 2026

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

2. Penetapan Isu yang dapat ditindaklanjuti

a. Kategori Kerentanan

Tabel 2.1 Isian Sub Kategori pada Kategori Kerentanan Penyakit Covid-19 yang menjadi Isu yang dapat ditindaklanjuti di Kepulauan Seribu Tahun 2026

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH
2	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	RENDAH

b. Kategori Kapasitas

Tabel 2.2 Isian Sub Kategori pada Kategori Kapasitas Penyakit Covid-19 yang menjadi Isu yang dapat ditindaklanjuti di Kepulauan Seribu Tahun 2026

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

3. Analisa Inventarisasi Masalah

a. Inventarisasi Penyebab Masalah yang dapat ditindaklanjuti Kategori Kerentanan

Tabel 3.1 Inventarisasi Penyebab Masalah untuk Kategori Kerentanan pada Penyakit Covid-19 di Kepulauan Seribu Tahun 2026

Subkategori: Ketahanan Penduduk Masalah: Masih terdapat masyarakat yang belum melakukan vaksinasi lengkap Covid-19 (Dosis 1, 2) → Capaian	
Unsur	Analisis Masalah
Man	Terdapat persepsi covid19 tidak lagi menjadi ancaman sehingga motivasi untuk melengkapi vaksinasi menurun;
Method	Monitoring sasaran yang belum melakukan vaksinasi covid-19 lengkap cenderung tidak lagi berjalan;
Material	Media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) pentingnya vaksinasi covid-19 cenderung tidak lagi digaungkan;

Money	Dukungan anggaran untuk kegiatan promosi kesehatan, edukasi masyarakat, dan penjangkauan sasaran vaksinasi masih terbatas;
Machine	Sistem data vaksinasi covid19 tercatat pada akun satusehat masing-masing sehingga sulit termonitoring;

b. Inventarisasi Penyebab Masalah yang dapat ditindaklanjuti Kategori Kapasitas

Tabel 3.2 Inventarisasi Penyebab Masalah untuk Kategori Kapasitas pada Penyakit Covid-19 di Kepulauan Seribu Tahun 2026

Subkategori: Surveilans Kabupaten/Kota Masalah: Masih terdapat alert yang direspon > 24 jam → capaian alert yang direspon <24 jam sebesar 95%	
Unsur	Analisis Masalah
Man	Petugas surveilans memiliki tugas rangkap sehingga verifikasi dan respons alert COVID-19 tidak selalu dapat dilakukan segera setelah alert muncul;
Method	Hasil monitoring pelaporan cenderung kurang ditindaklanjuti terutama pada hari libur;
Material	-
Money	-
Machine	Kendala jaringan internet, keterlambatan notifikasi sistem, atau akses aplikasi pelaporan dapat memengaruhi kecepatan respons alert

4. Poin-point yang harus ditindaklanjuti

1. Kurangnya monitoring sasaran yang belum melakukan vaksinasi covid-19; 2. Belum optimalnya pemantauan dan tindak lanjut alert;

5. Perumusan Rekomendasi

Tabel 5.1 Rekomendasi pada Penyakit Covid-19 di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2026

No	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1	Ketahanan Penduduk	Melakukan identifikasi dan pemutakhiran data sasaran yang belum mendapatkan vaksinasi Covid-19 dosis lengkap pada seluruh wilayah kerja Puskesmas paling lambat Triwulan IV tahun 2026	Petugas Surveilans Sudinkes, Petugas Imunisasi,	Des 2026	Hasil pemutakhiran data
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Menguatkan pemantauan dan verifikasi seluruh alert dalam waktu ≤ 24 jam sehingga capaian respons alert meningkat menjadi $\geq 98\%$ pada akhir 2026	Petugas Surveilans	Des 2026	Laporan kinerja SKDR

6. Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Herman Tuah Sitohang	Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Suku Dinas Kesehatan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu
2	Ulinuha Setya Darmawanti, S.K.M, M.K.M	Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda	Suku Dinas Kesehatan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

Dokumentasi

Identifikasi Penyebab Masalah dan Penyusunan Rekomendasi Hasil Pemetaan Risiko Penyakit Covid-19 bersama Lintas Program (Surveilans, Imunisasi, Kesehatan Lingkungan, Promosi Kesehatan)



Pengisian tools pemetaan risiko bersama Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
08 Mei 2026



Penyusunan Rekomendasi Peta Risiko Penyakit Infeksi Emerging

26 Mei 2026



26 May 2026 12:20:32
No 3 Jalan Petojo Enclek VIII
Petojo Selatan
Kecamatan Gambir
Kota Jakarta Pusat
Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Ulinuha Setya Darmawanti
NRK.202352